

**KOMPOSISI SPESIES DAN KELIMPAHAN  
IKAN "BUTTERFLY" DI PERAIRAN PULAU BINTAN  
KABUPATEN KEPULAUAN RIAU, PROPINSI RIAU**

**SKRIPSI**

DALAM BIDANG ILMU KELAUTAN

Diajukan sebagai bagian syarat untuk dapat  
mempertahukan gelar Sarjana Perikanan pada  
Fakultas Perikanan Universitas Riau

**OLEH**

**SUKENDI DARMASYAH**



**FAKULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU**

**1994**

## RINGKASAN

SUKENDI DARMASYAH (8810058). KOMPOSISI SPESIES DAN KELIMPAHAN IKAN "BUTTERFLY" DI PERAIRAN PULAU BINTAN KABUPATEN KEPULAUAN RIAU, PROPINSI RIAU. Di bawah bimbingan Bapak DR. Muchtar Ahmad, MSc. dan Ir. Hamdan Alawi, MSc.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komposisi spesies dan kelimpahan ikan "Butterfly" (Kepe-kepe family *Chaetodontidae*) di perairan laut sebelah dalam dengan perairan laut yang berhubungan dengan laut lepas. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober sampai 3 Desember 1993, di perairan laut Pulau Bintan Kabupaten Kepulauan Riau, Propinsi Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey. Delapan daerah penelitian yaitu desa Kawal, desa Teluk Bakau, desa Berlangkap, desa Berakit/Koko, desa Pengundan, desa Tanjung Tombak, desa Lagoi, dan desa Sakerah dijadikan stasiun pengamatan.

Hasil penelitian diperoleh 9 jenis ikan "Butterfly" (Kepe-kepe) dari 348 individu yang berhasil diamati. Ikan *Chaetodon octofasciatus* menempati persentase tertinggi, yaitu sebesar 47,70 %. Sedangkan yang terendah yaitu *Chaetodon meyer*, *C. citrinellus*, dan *C. eppiphum* (masing-masing 0,58 %).

Hasil perhitungan indeks keragaman pada masing-masing stasiun berkisar antara 0 - 2,3284, indeks dominansi berkisar antara 0,998 - 1 dan indeks keseragaman Pielou berkisar antara 0 - 0,962. Dari kisaran indeks-indeks tersebut ternyata kondisi terumbu karang di Pulau Bintan

sudah terganggu. Jenis-jenis karang yang dijumpai ada 9 jenis. Umumnya kondisi karang itu sudah rusak, dan yang dijumpai karang-karang muda (baru tumbuh).

Ada beberapa parameter air laut yang nilainya di bawah kadar minimum bagi kehidupan organisme ikan, yaitu oksigen terlarut dan karbondioksida bebas. Kecepatan arus, suhu, kecerahan, salinitas, pH dan plankton masih menunjukkan kisaran yang masih dapat mendukung kehidupan ikan di perairan.